FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJENUHAN KERJA (BURNOUT) PADA PERAWAT DI RSUD DR. SOEDIRMAN KABUPATEN KEBUMEN

Hendi Irawan[1], Sani Rachman Soleman[2], Nur Aisyah Jamil[3]

[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
[2]Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
[3]Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Kejenuhan kerja adalah suatu kondisi fisik, emosi dan mental yang tidak baik akibat situasi kerja yang berat dalam jangka panjang, profesi bidang kesehatan dan pekerja sosial menempati urutan pertama yang paling banyak mengalami *burnout.* Beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian burnout adalah faktor usia, jenis kelamin,lama kerja, tingkat pendidikan dan status pernikahan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kejenuhan kerja pada perawat jaga bangsal di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman kabupaten Kebumen.

Metode: Dengan desain penelitian *Cross Sectional*, jumlah sampel sebanyak 125 perawat jaga bangsal di RSUD Dr. Soedirman Kebumen, diambil dengan teknik A*ccidental Sampling*. Variabel independen usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan lama bekerja, sedangkan variabel dependen adalah kejenuhan kerja (*burnout*) yang diukur dengan *Maslach Burnout Inventory (MBI)*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian diuji dengan *logistic regresi* untuk analisis multivariat.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia >35 tahun beresiko 2.634 kali mengalami kejenuhan kerja (.029, aOR 2.634 dan CI 95 % 1,101-6,298). Sedangkan untuk variabel jenis kelamin, lama kerja, tingkat pendidikan, status pernikahan tidak berhubungan dengan kejadian burnout pada perawat di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Kesimpulan: Usia > 35 tahun mempengaruhi kejadian *burnout* pada perawat jaga bangsal di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Kata Kunci : *Burnout,* RSUD Dr. Soedirman Kebumen, perawat.

FACTORS ASSOCIATED WORK BURNOUT AMONG NURSES IN SOEDIRMAN GENERAL HOSPITAL KEBUMEN

Hendi Irawan[1], Sani Rachman Soleman[2], Nur Aisyah Jamil[3]

[1]Student of Medical Faculty Universitas Islam Indonesia
[2]Department of Public health science, Medical Faculty Universitas Islam Indonesia
[3]Department of Public health science, Medical Faculty Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Background *: Work burnout is a physical, emotional, and mental condition as impact of prolong work load condition. Health worker occupation and social workers as greater population, which are affected work burnout. Several risk factors associated burnoutincidency such as age, gender, length of work,education level and marital status.*

Objective *: This research aim to identify risk factors associated work burnout among ward nurses in Soedirman General Hospital, Kebumen.*

Methods *:A Cross sectional method has used in this research, sample size ammount 125 nurses in Soedirman General Hospital, Kebumen taken by accidental sampling technique. The independent variables are age, gender, marital status, education level, and length of work, therefore dependent variable was work burnout measured by Maslach Burnout Inventory (MBI). The data collected using questionnaire, with logistic regression for multivariate analysis.*

.

Results *: This research found, respondents ages >35 years old is more risky 2.634 times having work burnout (.029, aOR 2.634 and CI 95% 1.101-6.298). However, no correlation of gender, length of work, level of education and marital status againts work burnout among nurses in Soedirman General Hospital, Kebumen.*

Conclusion *: Age > 35 years old influence work burnout among ward nurses in Soedirman General Hospital, Kebumen.*

Keywords : Burnout, RSUD Dr. Soedirman Kebumen, Nurses.